

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era percepatan digitalisasi ini, *self confidence* (kepercayaan diri) memiliki peran penting dalam berbagai aspek penting bagi mahasiswa, dengan memiliki kepercayaan diri mahasiswa akan beradaptasi dengan mudah dilingkungannya dan menyesuaikan dirinya dengan mudah dimana pun ia berada. Kepercayaan diri perlu dimiliki agar tidak mudah terpengaruh pada hal negatif yang dapat menyebabkan individu melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan sebagai aktualisasi diri yang positif terutama pada diri mahasiswa (Rachman & Permatasari, 2019).

Tantangan - tantangan dikebiasaan yang berbeda seperti zaman sebelumnya yang sebegini besar berpengaruh ketinggian kepercayaan diri seseorang yang dipengaruhi oleh percepatan digitalisasi dan perubahan sosial yang menjadi ketakutan mereka, yang mana realitas dan virtual sulit untuk dibedakan. benar dan Salah sudah abu-abu. karena begitu cepat dan tidak terkontrol yang mempengaruhi daya interpersonalnya seperti berkomunikasi secara langsung maupun ketika berada di suatu kelompok, banyaknya distraksi pada percepatan era digitalisasi ini memicu manusia diperalat oleh alat karena semua hal mudah sekali di akses yang memicu rasa malas lalu apatis terhadap suatu hal, dan mematikan nalar manusianya, dapat mengganggu rasa *Self confidence* dan mematikan daya Kreativitasnya sehingga Aktualisasi dirinya tidak terjadi

Menurut Gulo (2020), kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki individu, kepercayaan diri merupakan sikap perasaan yang meyakinkan dengan kemampuan diri sendiri sehingga individu tidak memiliki kecemasan untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan memiliki interaksi yang baik dengan orang lain. Menurut (Surya et al., 2021), kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap segala aspek yang dimilikinya dan diwujudkan dalam tingkah atau perilakunya sehari-hari serta bagaimana ia menilai diri sendiri dan lingkungan secara positif.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide kreatif bervariasi baru dan inovatif melalui kegiatan unik dan inovatif memberikan

gagasan baru yang menjadi pemecah suatu masalah. Kreatif juga dikatakan sebagai suatu gagasan yang unik dan hanya segelintir orang yang mempunyai kreativitas tinggi di era sekarang banyaknya gangguan yang menjadi kendala seseorang untuk berkreativitas. Hal tersebut dipertegas menurut Safrianti & Kamal (2022) Salah satu potensi yang sangat penting bagi manusia terutama di masa remaja adalah kreativitas, ada beberapa remaja yang mampu mengemukakan bentuk kreativitas yang ia punya ada pula yang masih meragukan potensi tersebut dalam dirinya. Salah satu konsep yang penting pada bidang kreativitas adalah relevansi antara kreativitas dengan aktualisasi diri. (Sumarni, 2019).

Aktualisasi diri mempengaruhi daya kembang seseorang yang menjadikan dirinya seseorang lebih sadar akan potensi didalam dirinya banyak fenomena yang mempengaruhi aktualisasi kurangnya kemandirian yang terlalu bergantung dengan kondisi lingkungan atau sosial sekitarnya dan aktualisasi diri bersifat spontan yang dimana seseorang harus berani mencoba Aktualisasi diri berpengaruh bagi daya kembang seseorang dalam menempuh suatu proses dari jadi sampai menjadi. Pribadi yang dapat mengaktualisasikan dirinya adalah seorang yang sehat mental, dapat menerima dirinya, selalu tumbuh, berfungsi sepenuhnya, berpikiran demokratis (Safrianti & Kamal, 2022).

Menurut Rahmad Alfaizon (2021), berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan kebanggaan yang menjadi peranan sosial secara alamiah berpengaruh positif terhadap prestasi dalam menjalankan suatu hal yang di minati. Dalam teorinya bahwa sikap dapat membentuk tujuan individu dan perilaku yang berdampak. Aktualisasi diri (selfactualization) ialah salah satu cara seseorang untuk mengakui dirinya.puncak kedewasaan seseorang dinilai dari pengaktualisasi dirinya terhadap sesuatu hal.

Salah satu cara untuk menciptakan aktualisasi dalam diri yang baik memberikan pengaruh positif meberanikan diri untuk tidak bergantung pada lingkungan atau sosial berfikir dengan sudut pandang yang berani berbeda dengan orang lain berani mencoba membuka pikiran dan berani terbuka terhadap hal apapun. Aktualisasi diri menjadi suatu proses keharusan yang penting dalam setiap individu agar dapat memberikan pengetahuan kepada dirinya (Wahyuddin wahyu, 2020).

Pada tingkat universitas, UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat seni mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi aktualisasi anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sangatlah penting. Salah satu faktor yang mungkin berperan adalah tingkat *self-confidence* (kepercayaan diri) dan kreativitas diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Salah satunya di lingkup UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi dan menjadi hambatan dalam perkembangan anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya pada tingkat rasa kepercayaan diri (*Self Confidence*) yang memicu mengganggu daya berfikirnya dan nalar kreativitasnya saat belajar, berkarya maupun berkegiatan ide yang spontan dan unik tidak bisa terealisasi akibat berbagai permasalahan faktor permasalahan ini mengakibatkan proses aktualisasi diri para anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya terganggu yang berakibat tidak kompeten dalam kemampuannya.

Unit kegiatan mahasiswa yang memiliki berbagai macam divisi meliputi Tari, Musik, dance, teater, rupa. Mereka bergelut di bidangnya masing-masing dan memiliki orientasi seni yang berbeda-beda selain itu anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Memiliki permasalahan yang dihadapi masing-masing divisi ukm seni universitas bhayangkara jakarta raya. seperti fasilitas, birokrasi kampus yang rumit, ruang-ruang kelas yang semakin sulit untuk kita pakai berlatih. Dan itu menjadi pembatas pada anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Apabila Seni dibatasi maka semakin manusia tidak kreatif dalam berkembang yang berpengaruh kepada tingkat aktualisasi diri anggota UKM Seni universitas Bhayangkara jakarata raya. apabila kritis saja itu di perbolehkan tetapi tidak akan berkembang apabila tidak kreatif, dan tidak ada sopan satun dalam berfikir atau berkreativitas kecuali atitude, karena pada hakikatnya manusia adalah mahluk eksistensial yang merasa penting dan keberadaannya ingin diakui oleh karena itu anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di pacu

dalam kreativitas nya dalam menjaga konsistensinya lalu menjaga potensi dirinya lingkungan yang baik akan mempengaruhi tingkat *Self confidence* dirinya yang berpengaruh pada aktualisasi diri nya.

Menurut F, hadirman (2020) kesadaran diri itu dibentuk bukan dari dalam diri tetapi dari lingkungan yang membawa kita berkembang. Sama hal nya dengan manusia terlahir, budaya akan mempengaruhi Bahasanya. pengembangan kemampuan yang menjadi masalah di UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ketidakpercayaan dirinya terhadap minat yang di gelutinya menjadi kendala pribadi masing-masing mereka tidak percaya diri dengan lingkungan peminataanya, karena merasa teman-teman dilingkungan nya melebihi kemampuan dirinya dan menjadi takut untuk mencoba berpengaruh ketingkat tidak percaya diri yang berpengaruh kepada tingkat kreativitasnya. salah satu yang menjadi kendala adalah tenaga pengajar yang kurang merangkul, monotonnya suatu kegiatan membuat anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya cenderung canggung kepada kakak tingkatnya.

Keadaan ini di manfaatkan oleh “oknum organisasi eksternal kampus yang berhaluan politik pengkaderan secara gamblang dan terang-terangan yang dilakukan kepada para anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di internal UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berdampak ke dalam kegiatan Ukm Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya kepada SDM yang menyusut yang dimana hilangnya SDM secara perlahan, akibat pengkadersasian yang dilakukan oknum organisasi eksternal kampus yang orientasi mereka lebih kepada politik pragmatis menawarkan hal-hal materialistis kepada anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya agar tergiur dan masuk ke organisasi eksternal kampus anggota-anggota yang masuk kedalam organisasi eksternal kampus cenderung tidak kembali, dan menghilang distraksi ini yang memicu memperluas permasalahan-permasalahan dilingkup UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya seperti divisi teater yang terdampak politik pragmatis sehingga kehilangan orientasi ke senian nya dan hanya menjadi panggung unjuk gigi.

Beberapa Upaya dilakukan oleh BPH (badan pengurus harian). UKM Seni Universitas Bhayangkara, untuk melakukan evaluasi perbaikan dan perubahan terkhususnya dalam hal peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas untuk proses aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengganggu proses belajar. mengganggu daya kembang kreatif anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Raya tidak berkembang. sehingga hanya berhenti di situ-situ saja upaya BPH Membuka wadah dalam Internal dan membangun jaringan eksternal karena ketika ingin berkembang suatu organisasi harus melakukan perbandingan ke beberapa kampus dan komunitas di bidang seni dan berbagai cara dilakukan UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memberi wadah untuk berkegiatan dan berkarya dan BPH mendorong para koordinator divisi untuk memberi pelatihan rutin tanpa melihat sisi bisa atau tidak bisa karena prinsip dari BPH adalah amukti palapa, setiap pemimpin pasti akan menderita dalam kepemimpinannya.

UKM Seni Universitas Bhayangkara memberi kesempatan untuk para anggota merealisasikan aktualisasi diri mereka di panggung sehingga proses kreativitas mereka tidak terhambat dan menjadi terpacu pada perkembangannya sehingga panggung pementasan seni menjadi patokan mereka untuk berkegiatan dan konsisten menjaga performa Latihannya dalam setiap kegiatan rutin. krisis percaya diri pun pada anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara memudar karena lingkungan yang baik akan membawa kepada hal yang baik juga. dan nalar kreasi dan kreativitasnya mulai terbentuk secara perlahan dan melahirkan anggota-anggota unggulan sehingga proses aktualisasi diri mereka terjadi banyak perlombaan dan kejuaraan di ikuti anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan beberapa divisi mendapatkan kejuaraan dalam perlombaan membawa nama baik kampus dan nama baik UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam sisi kritisnya Kesadaran BPH lalu merancang ADART (Anggaran Dasar Rumah Tangga) pertama yang di rancang pada tahun 2022 oleh kelima divisi UKM seni universitas bhayangkara Jakarta raya. Semakin memperkuat unit kegiatan mahasiswa UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sehingga jelas arah organisasi UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan proses evolusinya

dalam kegiatan dalam perlombaan dan dalam organisasi pun berkembang di Tingkat Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya para anggota terbentuk karena berekespetasi kepada acara-acara besar dan tingkat kreativitas nya mulai berkembang karena sesuatu khayalan yang mereka ciptakan berkeinginan tampil di panggung dan aktualisasi diri mereka terjadi Ketika perform di panggung,itu hal kecil yang menjadi kekuatan keberhasilan di UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut ;

Tabel 1.1 Rutinitas dan Prestasi UKM Seni

DIVISI	JADWAL LATIHAN	EVENT	PRESTASI
UKM Seni Tari Tradisional	Hari: Sabtu Jam: 10.00 – 15.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara 17 agustus, di (LLDIKT III). 2. Seminar rapat pergubi, (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) 3. Bedah Buku, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 4. Jackward (Jakarta timur) 5. Seminar Bersama @heylaw.id (Universitas Borobudur) 	Kejuaraan tari Tradisional Nasional 7 besar (Universitas Indonesia).
UKM Seni Modern Dance	Hari: Sabtu 13.00 – 17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artfest vol :2 Keterbatasan (lapangan basket Universitas 	Juara II umum (acara Komunitas Beat Dance Team)

		<p>Bhayangkara Jakarta Raya</p> <p>2. Sumpah Pemuda (kantin joglo Universitas Bhayangkara Jakarta Raya</p> <p>3. Lintas Angkatan Fakultas Ekonomi (Rang kopi)</p> <p>4. Comfest, Fakultas komunikasi (lapangan basket)</p> <p>5. Diesnataslis, Fakultas Psikologi (Gedung Tanoto)</p>	<p>Juara V (acara ulang tahun oreo)</p> <p>Juara II (acara tunas jaka sampurna)</p>
UKM Seni Musik	<p>1. Juma'at 16.00 Friday Akustik</p> <p>2. Sabtu 13.00 -17.00 Kelas Musik</p>	<p>1. Bulan Bahasa (Gedung Tanoto)</p> <p>2. Ngemis Ngorol Bareng Musisi Vol :2</p> <p>3. Sumpah Pemuda (Kantin Joglo)</p> <p>4. Mimbar Bebas, Bem Km, (Kantin Joglo)</p> <p>5. Musikfest (Work Coffe Universitas</p>	<p>Perwakilan kampus di Bekasi</p> <p>UKM Seni Musik (Istora senayan)</p>

		Bhayangkara Jakarata Raya)	
UKM Seni Teater	Hari : Selasa 13.00 – 17.00 Jumat 15.00- 17.00	1. Bulan Bahasa (Gedung Tanoto) 2. Sumpah Pemuda (Kantin Joglo) 3. Pegalaran Seni teater kampus I Ragunan Universitas Bhayangkara Jakarata Raya	-
UKM Seni Rupa	Hari : Sabtu 13.00 – 17.00	1. Sudut Pandang kolaborasi arti Kata, (marakas) 2. Santoshart Pameran dan Live panting (Angkringan Chasaiki Marakas) 3. Silatuart (Work Coffe Universitas Bhayangkara Jakarata Raya.	

Mengacu pada permasalahan diatas maka peneliti berharap dapat memberikan solusi terkait masalah tersebut, menyadari betapa pentingnya *self confidence* (kepercayaan diri) dan kreativitas maka, dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh *Self Confidence* Dan Kreativitas Terhadap Aktualisasi Diri Anggota Ukm Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah *self confidence* (kepercayaan diri) berpengaruh terhadap aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
- 2) Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
- 3) Apakah *Self Confidence* dan Kreativitas Berpengaruh simultan terhadap Aktualisasi Diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah *self confidence* (kepercayaan diri) berpengaruh terhadap aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
- 2) Untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
- 3) Untuk mengetahui apakah *self confidence* dan kreativitas berpengaruh simultan terhadap aktualisasi diri anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?

1.3 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
Dapat mendalami pemahaman kesadaran diri itu dibentuk bukan dari dalam diri, tetapi hal utama terbentuknya kesadaran diri itu dibentuk oleh lingkungan yang mempengaruhi Tingkat *self confidence*, kreativitas, dan aktualisasi diri dalam konteks UKM Seni, memberikan kontribusi pada literatur akademis.
- 2) Bagi anggota UKM Seni Universitas Bhayangkara
 - a) Dapat memahami sejauh mana tingkat *Self confidence* dan kreativitas mereka mempengaruhi aktualisasi diri, memberikan pandangan yang lebih baik tentang potensi dan kekuatan tersembunyi pada pribadi mereka.

- b) Hasil penelitian dapat membantu anggota UKM Seni merancang strategi untuk meningkatkan *self confidence* dan kreativitas mereka, dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian dan perkembangan pribadi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya
 Penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga dalam literatur ilmiah, membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam pemahaman tentang peran *self confidence* dan kreativitas dalam pengembangan diri di kalangan anggota UKM Seni.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN**
 Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- BAB II TELAAH PUSTAKA**
 Bab ini berisi tentang literature yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.
- BAB III METODE PENELITIAN**
 Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
 Bab ini berisi tentang profil responden, uji asumsi, uji regresi linier berganda dan hasil pembahasan.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
 Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.